

INTISARI

Balita merupakan kelompok usia yang rentan terhadap kesehatan. Kecukupan gizi pada masa balita sangat perlu untuk mencegah terserangnya penyakit, dan juga untuk perkembangan mental dan kecerdasannya. Berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan prevalensi *Ascaris lumbricoides* 30,4%, *Trichuris trichura* 21,2% serta *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus* 6,5%, sedangkan prevalensi pada anak-anak di tiga provinsi (Jakarta, Yogyakarta dan Sulawesi Utara) di Indonesia adalah 12,9% untuk *Ascaris Lumbricoides*, 19,8% untuk *Tricuris trichiura* dan 7,8% untuk *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*.

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan infestasi parasit usus dengan status gizi terhadap parameter antropometri pada balita, prevalensi infestasi parasit usus pada balita dan hubungan antara status gizi balita dengan infestasi parasit usus di Puskesmas Gamping I dan II.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, berbentuk survei deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*, yaitu dengan pemeriksaan tinja dan pengukuran status gizi dengan parameter antropometri terhadap semua subjek penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai P rata-rata untuk protozoa usus terhadap status gizi balita berdasarkan antropometri dengan indeks BB/TB adalah $P = 0,051$, hal ini menerangkan bahwa hubungan antara infestasi protozoa usus dan status gizi berdasarkan parameter antropometri adalah hampir mendekati nilai signifikan.

Kata kunci: infestasi parasit usus, status gizi, antropometri, uji regresi